

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



oleh :

LISA MELINDA
2014310063

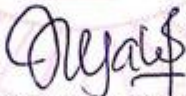
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Lisa Melinda
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 13 Juli 1996
N.I.M : 2014310063
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*.

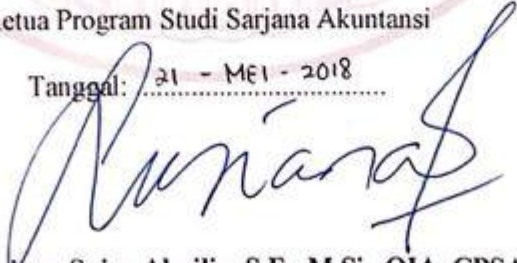
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 18 - MEI - 2018


(Diyah Pujiati, SE., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal: 21 - MEI - 2018


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA, CPSAK)

INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE FOOD AND BEVERAGE

Lisa Melinda

STIE Perbanas Surabaya

lisaropradana@gmail.com

ABSTRACT

Established a goal of the company is to prosper owner company or shareholders. In defending the company and order companies can compete in the business world, a company must be able to increase the value of the company. This research aims to examine the influence of managerial ownership, capital structure, profitability, and firm size on firm value. In this research use PBV as firm value measurement. The samples in this study is using food and beverage companies year period 2014-2016. Total observations is 39 observations. The hypothesis of this research is tested by multiple regression analysis. The result of research showed that (1) managerial ownership has influence on firm value, (2) capital structure has influence on firm value, (3) profitability has influence on firm value, (4) firm size has no influence on firm value. Managerial ownership, capital structure, and profitability can increase firm value. Firm size can't increase or decrease firm value.

Keywords: managerial ownership, capital structure, profitability, firm size, firm value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan. Beberapa

investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang. Nilai perusahaan yang berfluktuasi menjadi fenomena yang menarik untuk di bahas. Tahun 2015 merupakan tahun yang hektik, ditandai dengan volatilitas tinggi karena ketidakpastian tentang waktu kenaikan tingkat suku bunga AS. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mengumpulkan Rp 120,1 triliun selama 2015, naik 30,4% dari dana

yang dihasilkan selama tahun 2014. Jumlah penggalangan dana di BEI pada tahun 2015 terdiri dari penerbitan obligasi korporasi (Rp 62,4 triliun pada tahun 2015), *rights issue* (Rp 45,4 triliun), penawaran umum perdana (Rp 11,3 triliun), dan *warrants* (Rp 824 miliar). Beberapa mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah keagenan tersebut adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial menurut Jansen dan Meckling (1976). Memaksimalkan harga saham dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Brigham, 2010). Andhika (2012) menyatakan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan menyebabkan manajer tidak mengambil keputusan. Hasil berbeda dengan penelitian dari Dewi (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan selain dipengaruhi jumlah kepemilikan manajerial juga dapat dipengaruhi struktur modal. Yuliana (2013) menyatakan bahwa struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat serta adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat

karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Upaya untuk mengembangkan tersebut maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal. Hamidy (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Klimenok (2014) mengungkapkan dua faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak, yaitu ukuran dan nilai penggunaan hutang dalam struktur modal. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Meythi (2012) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk berusaha mencari lagi tambahan dana yang berasal dari sumber pendanaan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang dan pendanaan modal sendiri. Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri

berasal dari emisi atau penerbitan saham. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Dewi (2013) menyatakan bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Maria (2013) menyatakan bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Weston (1992) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari penjualan dan investasi perusahaan. Agustina (2012) yang menyatakan bahwa para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan return yang terdiri dari yield dan capital gain.

Terdapat faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Rachmawati (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian Siallagan (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di

dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan disegala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Persaingan perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama menjadi semakin ketat sejak disahkannya organisasi perdagangan dunia. Untuk itu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia memerlukan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, serta mampu bersaing dengan produk luar negeri. Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* sebagai penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Saham pada perusahaan *food and beverage* tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan tidak konsistennya hasil temuan beberapa peneliti sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Maka penelitian ini bertopik “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Di BEI”.

KERERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami mengapa prediksi nilai perusahaan dengan menggunakan analisis

laporan keuangan perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan teori agency, diasumsikan bahwa terdapat kemungkinan konflik dalam hubungan antara principal dan agen yang disebut dengan konflik keagenan untuk melakukan pelayanan bagi kepentingan principal dan mencakup pendelegasian wewenang dalam pembuatan keputusan dari principal kepada agent. Agen adalah pihak yang diberi tanggungjawab dan kepercayaan penuh oleh prinsipal dalam menjalankan usaha. Tentu saja pihak agen memiliki kewajiban kepada prinsipal untuk mempertanggungjawabkan hal-hal yang terkait dengan apa saja yang telah diperintahkan oleh prinsipal kepada pihak agen tersebut. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen (Masdupi, 2005).

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan merupakan teori yang dikemukakan oleh Douglas Mc. Gregor pada tahun 1967. Teori pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk memilih tindakan tertentu dalam menghadapi suatu masalah atau

menangani kesempatan yang ada, satu atau dua keputusan yang baik atau buruk dapat mempengaruhi kondisi suatu organisasi. Setiap keputusan yang dihasilkan merupakan hasil dari proses yang dipengaruhi oleh bermacam faktor diantaranya yaitu nilai, kecenderungan terhadap resiko, potensi timbulnya disonasi, dan peningkatan komitmen. Nilai diperoleh dari pemikiran individu yang dimiliki atas pelatihan dan pengetahuan yang dimiliki, nilai digunakan sebagai panduan ketika seseorang dihadapkan pada kondisi dimana dirinya harus mengambil sebuah pilihan atau keputusan saat menetapkan tujuan, mengembangkan alternatif, pemilihan alternatif, implementasi keputusan, dan pada saat tahap evaluasi dan kontrol. Kecenderungan terhadap resiko didasarkan pada pengalaman pribadi seseorang, dapat dilihat dari pemikiran setiap individu dalam pengambilan keputusan yang berbeda-beda melalui dasar pertimbangan hasil yang akan didapatkan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang lainnya. Tujuan

perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan secara maksimum apabila harga saham dalam perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan juga dapat tercermin seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga. *Price Book Value* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price Book Value* menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. Masalah teknis tidak akan timbul jika kepemilikan dan pengelolaan perusahaan tidak dijalankan secara terpisah. Pemilik atau pemegang saham bertujuan untuk memaksimumkan kekayaannya dengan melihat nilai sekarang dari arus kas yang dihasilkan oleh investasi perusahaan, sedangkan manajer bertujuan pada peningkatan pertumbuhan dan

ukuran perusahaan. Apabila proporsi kepemilikan manajemen semakin besar pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antar manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Argumen tersebut mengindikasikan mengenai pentingnya kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan perusahaan.

Struktur Modal

Pengertian menurut Yuliana (2013) menyatakan bahwa perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Klimenok (2014) menyatakan dua faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak, yaitu ukuran dan nilai penggunaan hutang dalam struktur modal. Struktur modal yaitu hubungan yang seimbang antara

hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor dan margin laba bersih. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aset dan tingkat pengembalian atas ekuitas.

Ukuran Perusahaan

Pengertian ukuran perusahaan menurut Rachmawati (2007) menyatakan bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal maka dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Bagi perusahaan adanya kemakmuran pemegang saham yang besar diharapkan dapat menyakinkan para pemegang saham memperoleh

hasil yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Memaksimalkan harga saham dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Brigham, 2010). Andhika (2012) menyatakan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan menyebabkan manajer tidak dapat mengambil keputusan.

H1: Kepemilikan manajerial Berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Klimenok (2014) mengungkapkan faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak yaitu struktur modal yang dapat dinyatakan dalam Debt to Equity Ratio (DER). Pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar harus diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang (Meythi, 2012). Hasnawati (2005) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh Terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yg memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif adalah *Return On Equity* untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan menurut Suharli (2006). Hasil yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Maria (2013) bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh Terhadap nilai perusahaan

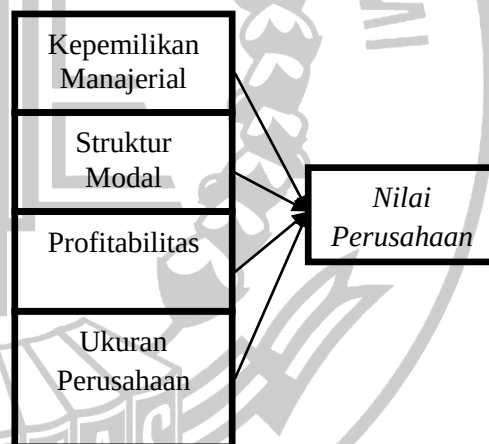
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat

internal maupun eksternal. Rachmawati (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar (Lisa dan Jogi, 2013).

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian hipotesis di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini, yaitu:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* pada tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*.

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, yang artinya penelitian dilakukan melalui dokumen menurut Sugiono (2005). Data diperoleh melalui studi literatur terhadap buku-buku dan diperoleh berdasarkan catatan yang memiliki hubungan dengan penelitian serta mempergunakan data yang diperoleh dari situs Web.

Definisi Operasional

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan price book value (PBV). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau PBV, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sukirni, 2012).

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$
$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial

Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan

akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian akan menaikkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan total keseluruhan saham perusahaan.

$$\text{MNGR} = \frac{\text{kepemilikan saham manajer} + \text{dewan komisaris}}{\text{total keseluruhan saham perusahaan}}$$

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, dengan menunjukkan berapa besar modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Ukuran variabel DER adalah total hutang dan total modal sendiri dalam persen (%).

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor dan margin laba bersih. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aset dan tingkat pengembalian atas ekuitas. Dalam penelitian ini menggunakan ROA, rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar,

maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentranformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006).

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda. Statististik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna untuk mengukur kekuatan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen : Kepemilikan Manajerial (X_1), Struktur Modal (X_2), Profitabilitas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4) terhadap variabel dependen : Nilai Perusahaan (Y). Berikut persamaan dari regresi linier berganda dari penelitian ini yaitu:

$$(Y) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3$$

$$X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
 X_1 : Kepemilikan Manajerial
 X_2 : Struktur Modal
 X_3 : Profitabilitas
 X_4 : Ukuran Perusahaan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
 e : Standart Error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci setiap variabel yang digunakan yaitu nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Tabel 1 berikut adalah hasil analisis deskriptif :

Tabel 1

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	39	,00000	,25220	,0407264	,07209776
ROA	39	-,02275	,43170	,1064167	,09548224
SIZE	39	26,52712	32,15098	28,8206244	1,47499874
DER	39	,18316	3,02864	1,0727126	,54399403
PBV	39	,41508	45,46549	5,4236287	8,64272298
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa kepemilikan

manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.0000 dan nilai maksimum

sebesar 0,2522. Adapun rata-rata variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,0407. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kepemilikan manajerial perusahaan banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata, yang berarti masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan oleh pihak manajemen. Struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,1831 dan nilai maksimum sebesar 3,0286. Adapun rata-rata variabel struktur modal sebesar 1,0727. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan banyak yang terletak diatas nilai rata-rata, yang berarti banyak perusahaan yang memiliki hutang dan modal yang tinggi. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,0227 dan nilai maksimum sebesar 0,4317. Adapun rata-rata profitabilitas sebesar 0,1064. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai profitabilitas banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata, yang berarti kemampuan perusahaan

menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan masih tergolong rendah.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,5271 dan nilai maksimum sebesar 32,1509. Adapun rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,8206. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata, yang berarti kemampuan perusahaan dalam mengukur masih tergolong rendah.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,4150 dan nilai maksimum sebesar 45,4654. Adapun rata-rata nilai perusahaan sebesar 5,4236. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata, berarti perusahaan memiliki tingkat kepercayaan pasar yang rendah.

Hasil Analisis dan Pembahasan Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,033	10,392		-,580	,565
KM	17,689	8,357	,148	2,117	,041
ROA	61,213	5,106	,726	11,988	,000
SIZE	-,168	,364	-,030	-,460	,648
DER	8,799	1,047	,554	8,407	,000

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t hitung variabel kepemilikan manajerial sebesar 2,117 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,148 maka H1 diterima, sehingga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rustan, Darwis dan Yohanis (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Proporsi kepemilikan manajerial yang mayoritas tidak mengalami peningkatan membuat keputusan yang diambil oleh pihak manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t hitung variabel struktur modal sebesar 8,407 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,554 maka H2 diterima, sehingga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016) mendapati hasil yang bertentangan dengan hasil sebelumnya mengenai struktur modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap keputusan manajer akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar 11,988 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,726 maka H3 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gusaptono (2010) mendapati hasil yang bertentangan dengan hasil sebelumnya mengenai profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mampu memiliki laba bersih pada saat menjalankan operasinya, yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden. Semakin besar deviden yang dibagikan, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Laba perusahaan yang tinggi juga akan memicu investor dalam meningkatkan permintaan saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar -0,460 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,648 lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,030 maka H4 ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor kurang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar, karena investor lebih cenderung untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang

tinggi. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki nilai aset yang besar tidak menjamin investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak menentukan akan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ayu Sri Wahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Elva Nuraina (2012) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, dimana berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 13 perusahaan. jumlah sampel pengamatan sebanyak 39 perusahaan selama tahun 2014-2016.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan ini antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sangat terbatas dikarenakan beberapa perusahaan *food and beverage* tidak menjelaskan secara rinci struktur kepemilikannya.
2. Beberapa perusahaan *food and beverage* tidak menerbitkan data laporan keuangan selama 2014-2016.
3. Adanya heteroskedastisitas dalam variabel struktur modal dan ukuran perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini bisa lebih baik lagi, berikut saran yang dapat diajukan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen atau variabel moderasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk lebih mengembangkan penelitian, misalnya kepemilikan institusional.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan dan meneliti sektor perusahaan yang lain, misalnya perusahaan pertambangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adedoyin Isola Lawal. 2014. "Capital Structure and The Value Of The Firm Evidence From The Nigeria Banking Industry". *Journal of Accounting and Management*. Vol. 4, No. 1. Pp 69-74
- Agnes. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Universitas Negeri Padang*. Vol. 2, No. 1. (2013)
- Ang. 1997. Nilai Perusahaan. *Buku 1*. Jakarta : Erlangga
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013." Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.2 (2013): 358-372
- Brigham. 1999. Manajemen dan Organisasi Perusahaan. *Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Elia Febriana, Djumahir, Achmad Helmy Djawahir. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 21, No. 2. Hal 104-121
- I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 3. Hal 1248-1277
- Imam Ghozali. 2011. Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mafizatul Nurhayati. 2013." Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2. Page 144-153
- Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau, dan Rina Masyithoh Haryadi. 2016. "Pengaruh Lverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 5, No. 3. Hal 213-225
- Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H. D. Tasik. 2016. "Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16, No. 2
- Saurabh, Chadha Dan Anil K. Sharma. 2012. "Identifying Relationship between Capital Structure and Value of the Firm for Indian Pharmaceutical". *The Journal*

Contemporary Management Research. Vol. 6, No. 2. Pp 10-29

Sri, Ayem Dan Ragil, Nugroho. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 1. Hal 31-39

Sri, Rahayu. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 1, No. 2

Ta'dir, Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 2. ISSN 2303-1174

www.idx.co.id.